



## **PERAN SEKTOR LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB ADHK KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2011-2020**

**Anastasia Nabella Setiawan<sup>1</sup>, Diavika Febriyanti<sup>2</sup>, Selinetan<sup>3</sup>,  
Sylvia<sup>4</sup> dan Yanty<sup>5</sup>**

Universitas Internasional Batam<sup>1,2,3,4 dan 5</sup>

1941255.Anastasianabellasetiawan@uib.edu<sup>1</sup>, 1941364.Diavikafebriyanti@uib.edu<sup>2</sup>,  
1941254.Selinetan@uib.edu<sup>3</sup>, 1941204.Sylvia@uib.edu<sup>4</sup> dan 1941289.Yanty@uib.edu<sup>5</sup>

Diterima:

**16 Mei 2021**

Direvisi:

**30 Mei 2021**

Disetujui:

**14 Juni 2021**

### **Abstrak**

Bidang usaha yang ada di daerah tersebut dapat menggambarkan Produk Domestik Regional Bruto daerah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat tingkat GRDP di wilayah Jakarta Selatan berdasarkan semua sektor usaha. Metode penelitian yang dipakai adalah metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan ada tiga sektor usaha yang memiliki kontribusi besar termasuk sektor perdagangan grosir dan eceran sebesar 57.345.813,91 juta rupiah (-7,73%). Sektor jasa informasi dan komunikasi berkontribusi sebesar 72.902.113.26 (11,01%). Sektor jasa keuangan dan asuransi dengan 60.143.928,54 (4,39%), dan sektor konstruksi sekitar 47.058.727,57 (-5,93%). Ada juga beberapa sektor dengan kontribusi kecil, antara lain sektor Penyediaan Air Minum, Pengelolaan Sampah, Sampah dan Daur Ulang dengan kontribusi 124,97,25 (-2,61%), diikuti sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 242,527,57 (-96%). Wilayah Jakarta Selatan merupakan salah satu wilayah yang memberikan kontribusi GRDP terbesar bagi DKI Jakarta.

**Kata kunci:** *Kepemimpinan; Politisasi; Komunikasi; Sinergi; Kepercayaan Publik*

### **Abstract**

*The business areas in the area can describe the Gross Regional Domestic Product of the area. The purpose of this study is to look at the level of GRDP in the South Jakarta area based on all business sectors. The research method used is the documentation method. The results showed that there are three business sectors that have a large contribution including wholesale and retail trade sector amounting to 57,345,813.91 million rupiah (-7.73%). The information and communication services sector contributed 72,902,113.26 (11.01%). The financial services and insurance sector with 60,143,928.54 (4.39%), and the construction sector around 47,058,727.57 (-5.93%). There are*

---

*also several sectors with small contributions, including the Drinking Water Supply, Waste Management, Waste management and Recycling sectors with a contribution of 124.97.25 (-2.61%), followed by agriculture, forestry and fisheries sectors of 242,527.57 (-96%). South Jakarta area is one of the regions that contributes the largest GRDP to DKI Jakarta.*

**Keywords: Leadership; Politicization; Communication; Synergy; Public Trust**

---

## **PENDAHULUAN**

Mata kuliah Teori Ekonomi Makro mewajibkan tugas tengah semester, maka disusunlah mini paper ini. Adapun tema dari mini paper ini adalah analisis pendapatan nasional dengan ibukota Jakarta sebagai objek penelitian yang berjudul “Peran Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDRB ADHK Kota Jakarta Selatan tahun 2011-2020”.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses membuat situasi ekonomi suatu negara menjadi lebih baik selama rentang waktu tertentu (Paramita & Purbadharmaja, 2015). Bisa diartikan juga sebagai peningkatan produksi ekonomi, seperti peningkatan pendapatan nasional dan disebut masalah ekonomi makro jangka panjang (Yasin, 2020).

Secara general, pendapatan dapat diartikan sebagai hasil dari mata pencaharian berupa uang maupun materi lainnya yang dihasilkan dari sebuah usaha yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup (Fatmawati, 2013). Pendapatan itu sangat penting, baik bagi seseorang dalam hidupnya, bagi suatu organisasi, suatu perusahaan atau bahkan sebuah negara. Sehingga pendapatan menjadi aspek yang sangat relevan dalam setiap usaha (Hijriah, 2016). Di negara Indonesia, terdapat banyak sektor usaha seperti sektor pariwisata, pertanian, perbankan, industri, perkebunan serta banyak sektor lainnya. Setiap sektor berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi yang akan membantu pertumbuhan perekonomian negara (Hidayat & Nugtoho, 2014) dan juga memberikan pendapatan nasional negara.

Provinsi DKI Jakarta tercatat memberikan sumbangan ekonomi sebesar 17 hingga 18 persen dari total ekonomi nasional. Ini berarti, yang menjadi pusat perekonomian Indonesia dengan kapasitas perdagangan baik dalam atau luar negeri yang terbesar dan juga menjadi pusat pendanaan yang menggerakkan perekonomian provinsi lain tidak lain yaitu Jakarta sebagai ibukota negara. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perubahan dari volume Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Untuk mengetahui berapa besar nilai yang sebenarnya dimiliki oleh Jakarta, PDRB harus dijumlahkan dengan faktor produksi penduduk Jakarta baik yang ada di luar daerah atau luar negeri kemudian dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan ke luar daerah/negeri yang dihasilkan sebagai Pendapatan Regional. Dengan begitu, kesejahteraan seluruh penduduk Jakarta Selatan akan tergambar dengan pendapatan perkapita penduduk DKI khususnya kota Jakarta Selatan pada kegiatan ekonomi di luar provinsi dan yang sebaliknya.

Dengan adanya penelitian ini, maka penulis bertujuan untuk menganalisis PDRB Jakarta Selatan dari tahun 2011-2020 atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha serta apakah perekonomian di Kota Jakarta selatan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Penelitian ini akan menunjukkan sektor apa saja yang berkontribusi terhadap PDRB kota Jakarta Selatan ini.

Tabel 1. Nominal secara nilai tambah dari tahun 2011-2020 semakin meningkat dari kedua lapangan usaha.

Kategori Lapangan Usaha	PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)									
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	237.7	240.8	244.4	243.8	243.7	244.6	245.2	245.0	244.8	242.5
Pertambangan dan Pengalihan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	4.430.2	4.474.6	4.655.4	4.799.6	4.898.6	5.323.7	5.722.9	5.917.5	6.289.4	6.359.1
Pengadaan Listrik dan Gas	321.7	342.1	347.7	369.6	388.9	388.4	417.8	474.8	519.9	473.8
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	94.13	97.72	100.8	104.6	107.9	110.0	113.4	124.3	128.3	124.9
Konstruksi	36.68	38.58	40.91	42.99	44.66	45.29	47.64	49.46	50.02	47.05
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.154,62	6.280,22	2.410,20	8.061,94	9.185,25	0.086,93	0.521,45	9.917,47	5.116,52	8.727,57
Transportasi dan Pergudangan	42.31	44.93	47.26	49.69	50.78	53.06	56.00	59.16	62.14	57.34
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3.004,84	1.745,90	4.020,31	1.613,19	6.058,41	1.227,24	6.968,27	6.702,87	9.072,66	5.813,91
Informasi dan Komunikasi	4.401.243,60	4.718.480,64	5.087.535,30	5.501.110,63	5.928.282,98	6.395.348,91	6.953.538,12	7.646.848,44	8.341.051,94	8.184.663,30
Jasa Keuangan dan Asuransi	11.57	12.20	13.00	13.73	14.47	15.28	16.27	17.16	18.33	15.26
Real Estate	5.377,66	8.069,09	3.263,52	9.434,09	5.077,97	2.476,46	5.979,37	9.961,51	2.358,05	9.755,98
Jasa Perusahaan	28.10	31.89	35.82	39.93	43.99	48.62	53.85	59.07	65.67	72.90
	8.424,78	1.335,98	0.596,31	3.425,45	4.657,20	9.157,66	2.620,53	0.939,45	3.611,97	2.113,26
	33.55	36.43	39.19	40.74	45.15	49.01	51.84	53.27	57.61	60.14
	9.770,94	0.247,89	0.117,31	0.973,03	3.625,11	8.127,13	5.233,92	6.140,42	6.819,27	3.928,54
	22.74	24.12	25.34	26.60	27.86	29.06	30.39	31.83	33.29	33.92
	6.043,00	8.913,51	2.932,48	6.859,00	5.348,30	3.873,53	0.222,5	9.835,85	6.247,96	2.970,30
	25.16	26.74	28.91	31.46	33.86	36.58	40.37	43.52	48.21	47.18
	9.937,9	1.866,6	6.976,6	8.429,6	9.080,6	5.381,6	1.968,6	6.132,6	3.206,6	0.729,6

n	06	13	34	42	79	07	01	73	84	50
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	19.49	19.62	19.05	19.28	19.53	19.98	19.13	21.09	21.82	20.52
Jasa Pendidikan	0.201,58	6.213,81	2.535,43	9.331,06	1.732,09	8.771,26	1.602,83	8.331,60	1.578,62	5.927,06
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	11.52	12.11	12.51	12.98	13.81	14.48	14.75	15.67	16.52	16.95
Jasa Lainnya	5.382,39	2.438,74	7.070,15	0.907,65	9.113,48	9.340,49	3.046,49	5.111,89	6.614,42	4.653,74
PDRB	4.684.541,9	5.061.763,9	5.349.468,2	5.707.404,7	6.142.599,8	6.612.508,7	7.075.385,5	7.562.879,6	8.062.201,1	9.564.981,0
	12.70	13.72	14.74	16.01	17.33	18.76	20.45	22.16	24.05	23.07
	8.724,57	5.433,56	0.466,63	0.179,61	0.653,45	9.097,68	7.648,15	5.861,77	0.110,45	4.498,02
	258.0	275.3	292.5	310.1	329.1	349.2	371.2	394.4	421.2	419.3
	49.20	17.71	45.90	85.28	55.03	51.70	53.51	29.95	91.04	29.61
	7,35	0,22	2,70	5,60	8,27	7,95	3,45	7,63	9,02	8,13

Sumber : BPS,2021

Tabel 2 Laju Pertumbuhan PDRB dari tahun 2011 - 2020 Jakarta Selatan menurut Lapangan Usaha.

Kategori Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha (%)										Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1,68	1,29	1,53	-0,27	-0,03	0,34	0,27	-0,08	-0,08	-0,96	0,37
Pertambangan dan Penggalangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Industri Pengolahan	0,12	0,98	4,05	3,09	2,08	8,66	7,5	3,41	6,30	1,11	3,73
Pengadaan Listrik dan Gas	4,83	6,35	1,63	6,29	5,22	-0,14	7,57	13,63	9,50	-8,86	4,60
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,19	3,81	3,20	3,81	3,08	2,02	3,09	9,55	3,20	-2,61	3,23
Konstruksi	6,00	5,19	6,03	5,1	3,89	1,39	5,19	3,84	1,12	-5,93	3,18
Perdagangan Besar	6,25	6,19	5,19	5,14	2,20	4,48	5,55	5,64	5,04	-7,73	3,80

dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor												7,16
Transportasi dan Pergudangan	6,87	7,21	7,82	8,13	7,77	7,88	8,73	9,97	9,08	-1,87		
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,22	5,47	6,51	5,66	5,35	5,58	6,5	5,49	6,77	-16,17		3,68
Informasi dan Komunikasi	12,00	13,46	12,32	11,48	10,04	10,66	10,74	9,69	11,18	11,01		11,26
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,04	8,55	7,58	3,96	10,83	8,56	5,77	2,76	8,15	4,39		6,36
<i>Real Estate</i>	6	6,08	5,03	4,99	4,73	4,30	4,56	4,77	4,57	1,88	4	69
Jasa Perusahaan	7,11	6,25	8,13	8,82	7,63	8,02	10,35	7,81	10,77	-2,14		7,28
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10,58	0,70	-2,92	1,24	1,26	2,34	-4,29	10,28	3,43	-5,94		1,67
Jasa Pendidikan	6,03	5,09	3,34	3,71	6,46	4,85	1,82	6,25	5,43	2,59		4,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,03	8,05	5,68	6,69	7,63	7,65	7,00	6,89	6,60	18,64		8,29
Jasa Lainnya	12,82	8,00	7,40	8,61	8,25	8,30	9,00	8,35	8,50	-4,06		7,52
PDRB	6,97	6,69	6,26	6,03	6,12	6,11	6,3	6,24	6,81	-0,47		5,71

Sumber: BPS,2021

### METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian di dalamnya tentu saja para peneliti harus memilih jenis penelitian yang akan digunakan salah satu tujuannya adalah agar menghasilkan suatu penelitian yang akurat dan agar mendapatkan gambaran yang jelas. Penelitian yang digunakan berupa penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut (Kasiram (2008: 149) eksplorasi kuantitatif merupakan suatu proses mendapatkan pengetahuan yang mengenai evidensi dalam bentuk angka sebagai alat analisis keterangan apa yang ingin

dicari sedangkan penelitian kuantitatif deskriptif merupakan kegiatan penelitian dalam melakukan perbandingan data yang diungkapkan, data tersebut dapat diperoleh dari BPS Jakarta Selatan melalui pengumpulan data. Dimana bersifat aktual dan adanya kebenaran agar mendapatkan data yang terperinci dengan menghubungkan angka sehingga akan menghasilkan data PDRB dalam periode tahun 2015-2020.

Kaidah yang dipakai dalam analisis data dalam penelitian ini memakai metode deskriptif, dimana setelah data terkumpul dan tercatat maka penulis langsung melakukan perhitungan dan mengelompokkan ke variabel yang lebih baik. Semua data yang sudah terkumpul kemudian akan digabung dan disesuaikan dengan tema penelitian. Kemudian buat kesimpulannya serta rekomendasi dalam hal memperbaiki kebijakan proporsi penerimaan PDRB dari sektor tersebut. Inti dari penelitian ini adalah ingin menganalisis nilai pendapatan regional provinsi DKI Jakarta khususnya kota Jakarta Selatan. Penelitian ini menggunakan data panel dimana data dijabarkan sehingga melibatkan data di kota Jakarta Selatan.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dimana penulis menganalisis data dengan adanya gambaran ataupun juga mendeskripsikan data yang terkumpul dengan apa adanya dan sesuai laporan BPS. Metode penelitian yang dipakai adalah metode dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan dan melihat data dari situs resmi BPS yang digunakan untuk mempelajari data yang sudah disediakan oleh BPS sehingga laporan tersebut dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, dan melihat kedepannya. Data yang kami gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Data ini kami peroleh dan dicatat oleh BPS DKI Jakarta khususnya daerah Jakarta Selatan. Sumber data yang kami peroleh berasal dari situs resmi BPS Jakarta Selatan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah pendapatan nasional di Jakarta Selatan. Adapun ruang lingkup dari penelitian ini adalah pendapatan nasional.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Salah satu indeks penting yang menentukan status perniagaan suatu daerah adalah pendapatan per kapita. GNP adalah nilai semua barang dan jasa yang diproduksi oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu di suatu negara. Adapun barang dan jasa yang diperhitungkan adalah yang diproduksi oleh WNI dan WNA, kecuali diproduksi oleh perusahaan asing dalam negeri. (Maharani, 2017). Peningkatan GNP menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Agar berhasil (Purwana, 2013), dibutuhkan kerjasama yang baik dengan sektor ekonomi dan bisnis (Kusumastuti, 2013). PCI menunjukkan penjumlahan pendapatan rata-rata setiap penduduk di suatu negara/wilayah. Angka PCI dapat diperoleh dari distribusi pendapatan nasional suatu negara dan jumlah penduduk negara tersebut (Khadijah, 2018). PDRB merupakan jumlah nilai tambah dari semua unit ekonomi/nilai barang dan jasa di suatu daerah (Zaqi, 2019). PDRB ialah indikator penting yang diperlukan untuk menentukan status perekonomian daerah (Dama, 2016). Untuk menghitung PDRB pada harga saat ini, gunakan harga barang dan jasa tahun yang berjalan. Pada saat yang sama, harga tahun tertentu digunakan untuk PDB berdasarkan harga tetap (Hartini, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian penulis melalui metodologi dan data, penulis menjabarkan hasil data yang berupa angka menggunakan penelitian kuantitatif yang bersumber dari data BPS agar dapat melihat perkembangan PDRB di kota Jakarta Selatan dari tahun 2011-2020. Terdapat 17 lapangan usaha yang merupakan sumber pendapatan dalam Produk Regional Domestik Bruto (Sabil & Firdaus, 2019). Adapun divisi-divisi tersebut adalah; 1) Agraria, kehutanan & perikanan. 2) Pertambangan & penggalian. 3) Industri pengolahan. 4) Pengadaan listrik & gas. 5) Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah,

Limbah & Daur Ulang. 6) Konstruksi. 7) Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor. 8) Transportasi & pergudangan 9) Penyediaan akomodasi & makan minum. 10) Informasi & komunikasi. 11) Jasa keuangan & asuransi. 12) Real estate. 13) Jasa perusahaan. 14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan & Jaminan Sosial Wajib. 15) Jasa pendidikan. 16) Jasa kesehatan & kegiatan sosial. 17) Jasa lainnya.

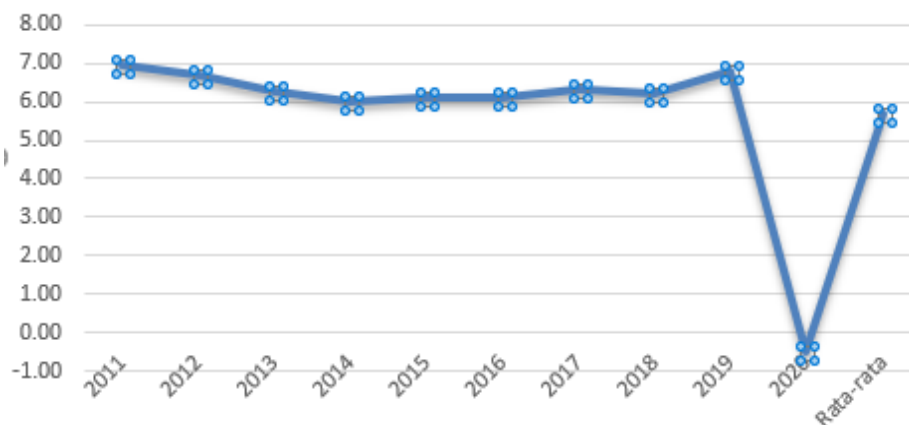
Bagian yang banyak berpartisipasi dalam PDRB kota Jakarta Selatan adalah bagian perdagangan besar dan eceran (Mirdana, Koleangan, & Sumual, 2018), bagian jasa keuangan dan asuransi, bagian informasi dan komunikasi serta bagian konstruksi. Dari sektor perdagangan besar dan eceran berkontribusi sebesar 57,345,813,91, sektor jasa informasi dan komunikasi dengan kontribusi terbesar terhadap PDRB Jakarta Selatan yaitu sebesar 72,902,113,26, sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 60,143,928.54, dan sektor konstruksi dengan 47,058,727,57.

Ada juga beberapa sektor dengan kontribusi yang kecil, antara lain sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang dengan kontribusinya sebesar 124,97,25, kemudian sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dengan angka 642,527,57. Daerah Jakarta Selatan termasuk salah satu daerah yang memberikan sumbangan PDRB terbesar terhadap DKI Jakarta.

Tabel 3. Total & Rata-rata PDRB Kota Jakarta Selatan tahun 2011-2020

Kabupaten/Kota Administrasi	PDRB										Rata-rata
	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	
Jakarta Selatan	25,804,920,735	27,531,771,022	29,524,590,270	31,018,528,560	32,915,503,827	34,925,170,795	37,125,351,345	39,442,995,763	42,129,104,902	41,932,961,813	34,208,089,903

Laju Pertumbuhan PDRB Kota Jakarta Selatan tahun 2011-2020



Gambar 1. Grafik Laju Pertumbuhan PDRB Kota Jakarta Selatan tahun 2011-2020

Berlandaskan dari hasil data yang diperoleh, dapat penulis ketahui bahwa PDRB membawa pengaruh yang cukup signifikan terhadap pendapatan negara, kota maupun daerah. PDRB di kota Jakarta Selatan terlihat jelas setiap tahunnya (2011-2019) itu

mengalami kenaikan tetapi pada tahun 2020 mengalami penurunan dikarenakan faktor pandemi Covid-19 yang menyebabkan inflasi sehingga mempengaruhi peningkatan dan juga penurunan dalam sektor ekonomi (Muliza, 2020). Dan juga laju pertumbuhan PDRB tahun 2011-2020 itu juga mengalami kenaikan di tahun 2019 laju pertumbuhan PDRB kota Jakarta Selatan tumbuh 6,81% tetapi kembali mengalami penurunan khususnya di tahun 2020 berkontraksi -0,47 %.

### **KESIMPULAN**

Secara umum kontribusi bagian jasa keuangan dan asuransi meningkat setiap tahun. Angka kontribusi dianggap salah satu yang terbesar. Bagian yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB Kota Jakarta Selatan adalah sektor perdagangan besar dan eceran, sektor jasa keuangan dan asuransi, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor konstruksi. Wilayah Jakarta Selatan merupakan salah satu wilayah yang memberikan kontribusi PDRB terbesar bagi DKI Jakarta.

PDRB di kota Jakarta Selatan terlihat jelas setiap tahunnya (2011-2019) itu mengalami kenaikan dan hanya karena pandemi Covid-19 PDRB tahun 2020 mengalami penurunan yang menyebabkan inflasi sehingga mempengaruhi peningkatan dan juga penurunan dalam sektor ekonomi.

### **BIBLIOGRAPHY**

- Dama, Himawan Yudistira. (2016). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Manado (Tahun 2005-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).
- Fatmawati, Fitri. (2013). Perbedaan Pendapatan Masyarakat Sebelum dan Sesudah Adanya Industri Kecil Rambak di Desa Kauman Kecamatan Bangsal Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3).
- Hartini, Nita Tri. (2017). Pengaruh PDRB Per Kapita, Investasi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2015. *Universitas Negeri Yogyakarta, Fakultas Ekonomi*.
- Hidayat, Muhammad Haris, & Nugtoho, S. B. M. (2014). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Investasi dan Ipm Terhadap Ketimpangan Pendapatan Antar Daerah Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2012*. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Hijriah, Hanifiyah Yuliatul. (2016). Spiritualitas Islam dalam Kewirausahaan. *Tsaqafah*, 12(1), 187–208.
- Khadijah, Siti. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pendapatan Perkapita Kabupaten Pandeglang*. Banten: Universitas Islam Negeri" Sultan Maulana Hasanuddin".
- Kusumastuti, Reni. (2013). Upaya SMK bidang studi bisnis manajemen dalam memenuhi kebutuhan softskill dunia industri. *Jupe-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1(3).
- Maharani, Dewi. (2017). Analisis Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Di Sumatera Utara. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 32–46.
- Mirdana, Isran, Koleangan, Rosalina A. M., & Sumual, Jacline I. (2018). Analisis



Muliza, Muliza. (2020). Analisis pengaruh jumlah penduduk dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap kemiskinan di Kabupaten Nagan Raya. *AT-TASYRI': JURNAL ILMIAH PRODI MUAMALAH*, 63–73.

Paramita, A. A. Istri Diah, & Purbadharmaja, I. B. Putu. (2015). Pengaruh Investasi dan Pengangguran terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Kemiskinan di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(10), 44574.

Purwana, Agung Eko. (2013). Pembangunan dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica: Jurnal Kajian Hukum Dan Sosial*, 10(1).

Sabil, Muhammad, & Firdaus, H. Firdaus H. (2019). Analisis Dampak Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Berdasarkan Harga Konstan Terhadap Pendapatan Masyarakat Kabupaten Bone 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah: Ilmu Ekonomi Dan Keuangan (Konvensional Dan Syariah)*, 1(2), 176–179.

Yasin, Muhammad. (2020). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Pembangunan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(2), 465–472.

Zaqi, Muhamad. (2019). *Analisis Sektor Unggulan di Kabupaten Sukabumi dengan Menggunakan Analisis Location Quotient dan Tipologi Klassen*. Tasikmalaya: Universitas Siliwangi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)